

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memiliki peranan sangat penting dalam sektor perhubungan darat, yang mendukung kesinambungan distribusi barang dan jasa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Pembangunan di perkotaan adalah salah satu cermin dari pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai, sehingga pembangunan dapat dilaksanakan dengan aman, efisien dan tepat waktu. Kondisi jalan yang dilalui oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang dapat menurunkan kualitas dari permukaan jalan tersebut, sehingga menjadi tidak nyaman dan tidak aman untuk dilalui.

Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung, karena sudah pasti akan menghambat laju dan kenyamanan pengguna jalan serta banyak menimbulkan korban akibat dari kerusakan jalan yang tidak segera ditangani oleh instansi yang berwenang.

Pada dasarnya perencanaan umur perkerasan jalan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lalu lintas yang ada, umumnya didesain dalam kurun waktu antara 10-20 tahun, yang artinya jalan diharapkan tidak akan mengalami kerusakan dalam 5 tahun pertama. Tetapi jika pada realita yang ada jalan sudah rusak sebelum 5 tahun pertama maka bisa dipastikan jalan akan mengalami masalah besar dikemudian hari.

Untuk menjaga agar kondisi jalan tetap pada performa yang layak dalam melayani berbagai moda transportasi perlu adanya evaluasi permukaan jalan untuk mengetahui jalan tersebut apakah masih dalam kondisi yang baik atau perlu adanya program peningkatan pemeliharaan rutin atau pemeliharaan berkala.

Bentuk pemeliharaan jalan tergantung dari hasil penilaian kondisi kerusakan permukaan jalan yang telah ditetapkan secara visual. Adapun metode yang akan penulias gunakan adalah metode RNI, RCS, dan RCI.

Ruas jalan Ngamprah – Ciparigi Batas KBB merupakan jalur alternatif jalan yang menghubungkan antara kabupaten Bandung Barat yaitu tepatnya wilayah Cililin dan kabupaten Bandung tepatnya Wilayah Ciwidey yang apabila menempuh jalan utama bedanya bisa sampai 20 km, Ruas jalan tersebut selalu dilalui kendaraan-kendaraan pribadi maupun kendaraan niaga karena merupakan wilayah dengan komoditas utama pertanian dan merupakan jalur wisata alternatif menuju ciwidey dari bandung barat dan sangat ramai khususnya diakhir pekan sehingga mengakibatkan kerusakan pada jalan tersebut. Untuk itu penulis akan melakukan **“ANALISA KERUSAKAN PERKERASAN JALAN DENGAN METODE RNI, RCS, DAN RCI PADA RUAS JALAN NGAMPRAH – CIPARIGI - BATAS KABUPATEN BANDUNG BARAT (STA 0+000 - 3+000 )**

” agar penulis bisa mengetahui dan memberikan solusi pemeliharaan dari jalan tersebut yang aman dan efisien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja jenis kerusakan perkerasan lentur di ruas jalan Ngamprah - Ciparigi - Batas KBB ?
- 2) Bagaimana tingkat kondisi perkerasan lentur pada jalan Ngamprah - Ciparigi - Batas KBB ?
- 3) Bagaimana prioritas penanganan kerusakan yang tepat pada Jalan Ngamprah – Ciparigi – Batas KBB ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

- 1) Mengetahui jenis kerusakan perkerasan jalan berdasarkan metode RNI, RCS dan RCI
- 2) Mengetahui tingkat kerusakan apa saja yang terdapat di jalan Ngamprah – Ciparigi – Batas KBB.
- 3) Mendapatkan prioritas penanganan kerusakan jalan yang harus dilakukan pada ruas jalan Ngamprah – Ciparigi – Batas KBB

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak meluasnya perhitungan dan pembahasan, maka dalam penulisan tugas akhir ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini berlokasi di ruas jalan Ngamprah – Ciparigi Batas Kabupaten Bandung Barat tepatnya di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung STA 0+000 Sd STA 3+000 (3 km)
- 2) Yang menjadi objek penelitian adalah tingkat kerusakan perkerasan lentur.
- 3) Melakukan survei untuk mendapatkan data kerusakan, menentukan jenis kerusakan, dan tingkat kerusakan.
- 4) Analisis menggunakan metode RNI,RCS dan RCI

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab Agar penulisan tugas akhir ini teratur, tersistematik dan tidak menyimpang maka penulis perlu membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar Perencanaan Perbaikan Kerusakan Jalan

### **BAB III METODOLOGI**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode dan data-data yang diperlukan agar dapat dilakukan Analisa kerusakan perkerasan lentur jalan

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas metode survei yang dilakukan dan analisa datanya

### **BAB V KESIMPULAN & SARAN**

Pada bab ini akan disimpulkan hasil dari metode penelitian yang dilakukan